

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa dapat disimpulkan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Kenang Kota Tangerang oleh peneliti sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Keluarga Harpan (PKH) di Kelurahan Kenanga Kota Tangerang sudah berjalan dengan baik namun belum optimal dalam komponen Model Logika pada *process* dikarenakan adanya perubahan pelaksanaan berdasarkan sistem baru tidak sesuai dengan pedoman pelaksanaan PKH tahun 2021-2024 yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia. Adapun perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan PKH di kelurahan Kenanga Kota Tangerang sebagai berikut :
  - a. Pada tahapan pertemuan awal dan validasi data yang dilakukan langsung oleh pusat melalui sistem yang langsung terhubung dengan DUKCAPIL serta DAPODIK, pertemuan awal dilakukan oleh pendamping ketika penetapan KPM PKH melalui SP2D dari pusat berdasarkan validasi data KPM PKH yang terdaftar pada DTKS.
  - b. Pada tahapan penetapan KPM PKH yang tidak harus memiliki KKS terlebih dahulu dan adanya penambahan jumlah KPM setiap bulannya berdasarkan SP2D dari pusat.
  - c. Pada tahapan penyaluran bantuan terjadi perubahan pencairan dana bantuan yang terbagi berdasarkan SP2D Bank dan SP2D kantor POS.
  - d. Pada tahapan pemuktahiran data yang langsung terhubung dengan DAPODIK dan DUKCAPIL melalui SIKS-NG DTKS tidak menggunakan e-PKH.

- e. Pada tahapan verifikasi komitmen sama sistemnya berdasarkan sistem baru yang terhubung secara langsung dengan UPT kesehatan dan sekolah.

Secara keseluruhan tahapan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kenanga Kota Tangerang berjalan dengan baik tetapi adanya ketidaksesuaian dengan pedoman pelaksanaan PKH tahun 2021-2024, dimana adanya perubahan penggunaan sistem baru yang terjadi dalam pelaksanaannya yang langsung terhubung ke pusat langsung DAPODIK dan DUKCAPIL berdasarkan data DTKS. Selain itu terdapatnya kekurangan sumber daya manusia sebagai pendamping sosial PKH dalam proses pendampingan dikarenakan jumlah KPM yang bertambah setiap bulannya.

Sedangkan pada tingkat kesejahteraan keluarga PKH di Kelurahan Kenanga terdapat KPM yang sudah memenuhi kebutuhan dan masuk ke dalam keluarga sejahtera III, hal ini merupakan *output* dan *outcome* yang diukur dari indikator keluarga sejahtera. Selain itu masih terdapat adanya KPM yang mengalami kendala pemutusan bantuan seperti yang dialami oleh KPM ibu Kokomariah bantuannya yang diberentikan tanpa adanya penjelasan dan pemberitahuan terlebih dahulu oleh pemerintah daerah.

2. Adapun kendala – kendala pada proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Kenanga Kota Tangerang sebagai berikut :
  - a. Kendala pelaksanaan PKH di Kelurahan Kenanga pada tahapan Validasi data bahwa tidak adanya validasi data calon KPM PKH yang dilakukan oleh pendamping PKH. Melainkan langsung dilakukan oleh PUSDATIN KESOS berdasarkan data yang ada pada DTKS peserta yang terhubung langsung ke DUKCAPIL dan DAPODIK, ketika sudah menjadi KPM PKH. Pendamping PKH melakukan pengecekan kebenaran KPM berdasarkan data yang sudah

divalidasikan dari pusat yang di SP2D kan. Terdapat penambahan KPM PKH pada setiap bulan, hal ini menyulitkan pendamping dalam melakukan pendampingan jumlah KPM yang terus bertambah.

- b. Sedangkan kendala dalam verifikasi komitmen ialah kurang memiliki sifat mandiri dari KPM PKH terkait kewajibannya sebagai penerima bantuan PKH berdasarkan kepemilikan komponen seperti :
  1. KPM komponen kesehatan yang memiliki balita tidak rutin datang ke posyandu untuk memeriksakan kesehatan anaknya
  2. Kurang optimalnya jalur koordinasi yang dilakukan antara selaku pendamping PKH dengan pihak UPT kesehatan.

Selain itu mindset KPM PKH yang masih bergantung kepada bantuan yang di dapat, belum bisa memanfaatkan bantuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga sebagai modal usaha.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, adapun saran – saran yang ingin peneliti sampaikan dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak terkait sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah dalam pelaksanaan PKH sangat diharapkan untuk tidak melakukan perubahan sistem pelaksanaan ditengah-tengah pelaksanaan program berlangsung dan tetap berpacu kepada pedoman pelaksanaan PKH tahun yang berlaku sehingga pelaksanaannya dapat terlaksana jauh lebih baik. Selain itu diharapkan adanya tambahan SDM pelaksana program pada pendamping sosial PKH agar berjalan dengan baik pendampingan KPM.
2. Kepada pendamping PKH Kelurahan Kenanga diharapkan untuk dapat mempertahankan kinerja yang sudah baik terbangun dengan KPM, selain itu pendamping PKH diharapkan dapat meningkatkan sikap ketegasan dalam melakukan graduasi kepada KPM yang sudah mampu. Selain itu komunikasi antara pendamping dengan KPM ditingkatkan lagi untuk mempermudah pendampingan.

3. Kepada peserta KPM PKH diharapkan agar dapat memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap kewajibannya berdasarkan kepemilikan komponen. Selain itu diharapkan KPM agar lebih bisa memanfaatkan bantuan PKH yang diperolehnya seperti modal untuk berusaha dalam meningkatkan perekonomian sehingga dapat meningkatkan sikap kemandirian agar tidak bergantung pada bantuan.
4. Kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mendalam lagi melakukan penelitian pelaksanaan PKH dari keseluruhan kepemilikan komponen PKH, dan lebih kritis lagi dalam mencari informasi terbaru yang ada.